

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam kehidupan saat ini, setiap orang atau individu tentunya ingin memperoleh hidup yang mandiri, bahagia dan sejahtera terlebih lagi ketika telah mencapai di usia yang sudah dewasa. Hal ini dapat dicapai jika biaya kebutuhan hidup dapat tercukupi oleh pendapatan. Namun penghasilan bisa saja tidak mencukupi sepanjang hidup seseorang. Sebaliknya, kebutuhan dan keinginan tentunya akan terus ada selama kita hidup sehingga setiap individu harus melakukan pengelolaan keuangan yang baik apabila ingin memperoleh hidup yang mandiri, bahagia dan sejahtera maka individu harus bisa mengelola keuangannya dengan baik agar dapat tercapainya tujuan keuangan yang diharapkan.<sup>1</sup>

Untuk mencukupi tujuan diatas tersebut maka diperlukan pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan adalah tentang cara kita menjalani hidup setiap hari, dengan senantiasa memperhatikan penghasilan yang diperoleh dalam waktu terbatas, untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan sepanjang perjalanan hidup kita hingga usia berakhir.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Tirta Segara, *Buku Pintar Finansial Pengelolaan UMKM* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, n.d.), h. 6.

<sup>2</sup> Tirta Segara, *Buku Pintar Finansial Pengelolaan UMKM* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, n.d.), h. 6.

Berkembangnya pengelolaan keuangan dipelopori oleh adanya perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan haruslah mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan baik individu maupun keluarga dapat dikelola dengan baik.<sup>3</sup>

Pemenuhan dari keinginan dan kebutuhan dari setiap keluarga dan anggotanya pada dasarnya merupakan bagian dari pengelolaan manajemen keuangan setiap keluarga. Pentingnya pengelolaan keuangan tersirat dalam fungsinya sebagai salah satu pendorong dalam usaha mewujudkan pemenuhan kebutuhan keuangan dan mencapai kepuasan dalam kehidupan individu.<sup>4</sup>

Kebutuhan dibagi menjadi tiga yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier. Kebutuhan Primer adalah kebutuhan utama atau kebutuhan yang paling penting untuk dipenuhi guna memelihara kelangsungan hidup, meliputi bahan makananan, minuman, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan.<sup>5</sup> Kebutuhan primer dalam

---

<sup>3</sup> Fajzilah Rahmadani, "Pengaruh Gaya Hedonis, Pendapatan Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan" (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), h.1.

<sup>4</sup> Dwi Ayu, Alwi, S. "Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Makassar" Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS) Vol. 5, No. 2 (Juli-Desember) 2018: h. 152.

<sup>5</sup> Gigih Pratomo<sup>2</sup> Nitami Yuliawati<sup>1</sup>, "Analisis Pengaruh Kebutuhan Ekonomi Keluarga Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus Di Industri Kulit Kota Surabaya)" 1 (2019), h.78.

masyarakat, berkaitan dengan kecukupan kebutuhan pokok. Setiap individu diharuskan memenuhi kebutuhan tersebut yang terdiri dari sandang, pangan dan papan. Kebutuhan Sekunder adalah kebutuhan kedua sebagai pelengkap atau sebagai tambahan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi, kebutuhan sekunder meliputi kebutuhan hiburan, alat elektronik, dan perabotan rumah tangga. Sedangkan Kebutuhan Tersier adalah kebutuhan ketiga sebagai pelengkapan kehidupan manusia yang pemenuhannya dapat di hindarkan. Kebutuhan tersier bersifat prestise meliputi kebutuhan akan barang mewah seperti alat transportasi, alat komunikasi dan perhiasan.<sup>6</sup>

Kebutuhan akan konsumsi sangat berkaitan dengan pola konsumsi manusia, misalnya pada mahasiswa. Pola konsumsi suatu masyarakat atau individu, termasuk pula mahasiswa, berbeda-beda satu sama lain. Pola konsumsi mahasiswa di suatu fakultas dapat berbeda dengan pola konsumsi mahasiswa di fakultas yang lain. Untuk kebutuhan perkuliahan tiap mahasiswa pasti memiliki pola konsumsi yang berbeda.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Gigih Pratomo<sup>2</sup> Nitami Yuliatwati<sup>1</sup>, “Analisis Pengaruh Kebutuhan Ekonomi Keluarga Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus Di Industri Kulit Kota Surabaya)” 1 (2019), h. 79.

<sup>7</sup>Nurlaila Hanum “Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa” Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 1, No. 2 Oktober 2017, h. 107.

Ada beberapa faktor yang membuat mahasiswa kurang cermat dalam mengatur keuangan dan mengkonsumsi diantaranya yaitu, faktor gaya hidup hedonisme,<sup>8</sup> uang saku yang merupakan pendapatan diperoleh seseorang dari orang<sup>9</sup> dan kecerdasan spiritual karena mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan mampu bersikap dan berperilaku positif dalam setiap keputusan yang diambil.<sup>10</sup>

Mahasiswa tergolong bukan angkatan kerja karena mahasiswa termasuk pelajar yang tidak mencari kerja (pengangguran) ataupun sedang bekerja melainkan mereka bersekolah dan penerima pendapatan, sehingga mahasiswa tidak memiliki pendapatan permanen sendiri. Pendapatan mahasiswa disini berasal dari gaji magang, penghasilan berjualan online shop, MLM, maupun sumber-sumber lainnya yang diterima setiap bulannya, dan uang saku dari orang tua setiap bulannya. Yang dimaksud dengan gaji adalah uang saku

---

<sup>8</sup>Dwi Ayu, Alwi, S. "Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Makassar" Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS) Vol. 5, No. 2 (Juli-Desember) 2018: h. 148-145.

<sup>9</sup>Armelia, Irianto "Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa" Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Indonesia, Vol. 4 No. 3, 2021 Online ISSN 2654-8429 Published by Jurusan Pendidikan Ekonomi: h.419.

<sup>10</sup>Dwi Ayu, Alwi, S. "Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Makassar" Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS) Vol. 5, No. 2 (Juli-Desember) 2018: h. 148.

yang diterima setiap bulan, dari gaji inilah yang selanjutnya mahasiswa gunakan dalam memenuhi kebutuhan mereka.<sup>11</sup>

Umumnya, mahasiswa yang memiliki jumlah uang saku lebih banyak memiliki kecenderungan untuk melakukan konsumsi lebih banyak misalnya Seperti membeli barang mewah, berbelanja, berlibur. Salah satu faktor yang menyebabkan fenomena itu adalah gaya hidup. Gaya hidup adalah pola tindakan yang membedakan antara manusia satu dengan manusia lainnya<sup>12</sup>.

Namun, saat ini banyak orang larut dalam kesenangan dan kebahagiaan sehingga terjerumus pada gaya hidup hedonis. Hedonisme adalah jenis ideologi atau pandangan hidup yang menyatakan bahwa kebahagiaan hanya didapatkan dengan mencari kesenangan pribadi sebanyakbanyaknya dan menghindari perasaan-perasaan yang menyakitkan.<sup>13</sup> Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa hedonisme merupakan pandangan hidup yang berdasarkan atas hawa nafsu.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Nurlaila Hanum “Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa” Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 1, No. 2 Oktober 2017, h. 108.

<sup>12</sup> David Copp, “*Teori Etika Oxfod*” Bandung : Nusa Media (2017), h.467.

<sup>13</sup> David Copp, “*Teori Etika Oxfod*” Bandung : Nusa Media (2017), h.460.

<sup>14</sup> Eka Sari Setianingsih, “Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak,” Jurnal, *Malih Peddas* 8 (n.d.), h. 3.

Padahal dampak hedonisme bisa berakibat fatal, terutama pada hal keuangan seperti hidup tanpa orientasi keuangan yang jelas, gaya hidup cenderung memenuhi keinginan belaka, sehingga dampak hedonisme adalah anda bisa hidup tanpa orientasi keuangan yang jelas. Pastinya hal ini berakibatkan tidak baik. karena seseorang mengeluarkan uang tanpa mempertimbangkan aspek kebutuhan dan prioritas.<sup>15</sup>

Selanjutnya yang mempengaruhi dalam proses pengelolaan keuangan ialah kecerdasan spiritual karena didalam menjalani kehidupan setiap orang tidak dapat terlepas dari kecerdasan. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang memberi arti pada hidup untuk mendorong pembuatan tujuan yang mulia, dan apabila dikaitkan dengan pengelolaan keuangan maka kecerdasan spiritual akan mendorong penetapan tujuan dari pengelolaan keuangan yang baik.<sup>16</sup>

Kecerdasan spiritual setiap individu berbeda-beda yang berpengaruh pada karakter individu terhadap pandangan dan sikap dalam melakukan pengelolaan keuangan. Pengaruh positif kecerdasan spiritual yang berupa penempatan sikap dan perilaku positif dalam menjalankan kehidupan yang penuh

---

<sup>15</sup> Eka Sari Setianingsih, "Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak," Jurnal, *Malih Peddas* 8 (n.d.), h. 3.

<sup>16</sup> Masganti Sit, "Optimalisasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini Dengan Permainan Tradisional " (Jakarta: Kencana) November 2021, h. 35.

makna dengan kreatif akan memudahkan individu untuk mengatur dan melakukan perilaku pengelolaan keuangan.<sup>17</sup>

Berdasarkan observasi, pengamatan dan wawancara kepada mahasiswa FEBI UIN FAS Bengkulu bahwa mahasiswa FEBI UIN FAS Bengkulu mereka masih belum mampu mengelola atau mengatur keuangan, belum cermat dalam memilah dan memilih apa-apa saja yang dibutuhkan, seperti lebih memilih untuk makan diluar dibandingkan masak sendiri, membeli produk-produk dari berbagai jenis merk dan yang lainnya dan itu menggunakan uang saku karena mahasiswa belum mempunyai pekerjaan. Semakin besar uang saku yang diberikan dari orang tua maka akan semakin besar pula kesempatan mahasiswa dalam mengkonsumsi suatu barang.<sup>18</sup>

Dilatar belakanginya semua hal-hal yang telah dibahas diatas, maka penulis tertarik membahas lebih lanjut mengenai “Pengaruh Gaya Hedonis, Pendapatan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu”.

---

<sup>17</sup> Masganti Sit, “Optimalisasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini Dengan Permainan Tradisional “ (Jakarta: Kencana) November 2021, h. 36.

<sup>18</sup> Pra Survai, Oktober 2022.

## **B. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkupnya agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu penelitian ini tidak semua anggota populasi diambil menjadi sampel, namun hanya sebagian dari populasi saja, sample yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang didasarkan pada tujuan penelitian.

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2019 Prodi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, Manajemen Haji dan Umroh. Penelitian ini mengkaji keempat variabel tersebut melalui isi Gaya Hedonis, Pendapatan dan Kecerdasan Spiritual terhadap keuangan pribadi pada mahasiswa dengan menggunakan analisis kuantitatif.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah gaya hedonis berpengaruh terhadap keuangan pribadi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keuangan pribadi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?

3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap keuangan pribadi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?
4. Apakah gaya hedonis, pendapatan dan kecerdasan berpengaruh simultan terhadap Keuangan pribadi Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Hedonis terhadap Keuangan pribadi Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan terhadap Keuangan pribadi Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Keuangan pribadi Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan Gaya Hedonis, Pendapatan, Kecerdasan Spiritual terhadap Keuangan pribadi Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **a. Bagi Peneliti**

1. Sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi Penulis Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam Jurusan Ekonomi Syariah.
2. Sebagai saran untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi melalui faktor gaya hedonis, pendapatan, kecerdasan spiritual di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

### **b. Bagi mahasiswa**

1. Sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan tentang gaya hidup hedonis, pendapatan dan kecerdasan spiritual di sekitar kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu khususnya fakultas ekonomi dan bisnis islam.
2. Menambah wawasan tentang pengelolaan keuangan yang baik bagi mahasiswa sekitar kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu khususnya fakultas ekonomi dan bisnis islam.

### **c. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri islam Fatmawati sukarno Bengkulu**

1. Sebagai bahan referensi atau pijakan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

2. Sebagai pengembangan atau penyempurnaan atau bahkan penelusuran dari hasil penelitian dikemudian hari.

## F. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
<b>Skripsi Fajzilah Rahmadani “Pengaruh Gaya Hedonis, Pendapatan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Guru Pegawai Negeri Sipil. Gaya Hidup,</b>	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Gaya Hidup Hedonis, Pendapatan dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Guru Pegawai Negeri Sipil. Gaya Hidup,	Membahas tentang gaya hedonis, pendapatan dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan, menggunakan penelitian kuantitatif.	Waktu dan lokasi penelitian.

<b>Seluruh Guru Pegawai Negeri Sipil SD dan SMP Di Kecamatan Pasir Peny)</b> <sup>“19</sup>	Pendapatan dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.		
<b>Skripsi</b> Lia Indriani “ <b>Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan	Sama-sama Membahas tentang Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap mahasiswa. Menggnakan metode kuantitatif.	Waktu dan lokasi penelitian.

<sup>19</sup>Rahmadani, “Pengaruh Gaya Hedonis, Pendapatan Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan”. (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), h.105-106.

<b>Universitas Negeri Yogyakarta</b> <b>a”<sup>20</sup></b>	terhadap tingkat konsumsi mahasiswa. Jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa. Pendapatan, gaya hidup, dan jenis kelamin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa.		
<b>Skripsi</b> Ade Noviani <b>“Pengaruh</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan	Sama-sama Membahas tentang pengelolaan	Waktu dan lokasi penelitian.

<sup>20</sup> L. Indriani, “Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta., 2015), h. 60.

<b>Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau</b> <sup>21</sup>	berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau.	keuangan Gaya Hidup terhadap mahasiswa. Menggnakan metode kuantitatif.	
<b>Jurnal</b> Ni Luh Putu Kristina Dewi, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni	Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan	Membahas tentang gaya hidup, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan	Waktu dan lokasi penelitian.

<sup>21</sup> Ade Noviani, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau” (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021), h. 3.

Putu Yeni Astiti <b>“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS “</b> 22	Mahasiswa Unmas, ini berarti bahwa semakin baik Literasi Keuangan maka Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas juga akan meningkat, Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas, ini berarti semakin baik Gaya Hidup Hedonisme maka	mahasiswa, menggunakan penelitian kuantitatif.	
--	--	--	--

<sup>22</sup> Ni Putu Yeni Astiti Putu Kristina Dewi Ni Luh , Agus Wahyudi Salasa Gama, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas,” Jurnal EMAS E-ISSN : 2774-3020 2, (2021), h. 84, 85.

	<p>Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas juga akan meningkat, Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas, ini berarti semakin baik Pendapatan maka Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas juga akan meningkat.</p>		
<p><b>Jurnal</b> Agustina Rosa Iriani , Caecilia</p>	<p>Demografis aspek (pekerjaan orang tua, latar belakang</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dan membahas</p>	<p>Variabel penelitian, waktu dan lokasi</p>

<p>Wahyu Estining Rahayu, Christina Heti Tri Rahmawati</p> <p><b>“The influence of demographic factors and financial literacy on the financial behavior”<sup>23</sup></b></p>	<p>pendidikan orang tua, pendapatan orang tua) tidak berpengaruh terhadap keuangan perilaku di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.</p> <p>Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Sanata Universitas</p>	<p>tentang keuangan mahasiswa.</p>	<p>penelitian.</p>
---	--	------------------------------------	--------------------

---

<sup>23</sup> Christina Heti Tri Rahmawati Agustina Rosa Iriani , Caecilia Wahyu Estining Rahayu, “The Influence of Demographic Factors and Financial Literacy on the Financial Behavior,” Jurnal Kajian Manajemen Bisnis ISSN: 2302 (2021), h.3.

	Darma.		
--	--------	--	--

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam rencana tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

### 2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini berisi definisi-definisi teori atau konsep, dari topik penelitian serta kerangka berpikir.

### 3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, dan prosedur analisis data.

### 4. BAB IV

Bab ini menjelaskan paparan data dan fakta temuan penelitian, dengan urutan sesuai urutan masalah penelitian yang diuraikan secara sistematis, komprehensif pengolahan data hasil penelitian sesuai permasalahan yang dikaji berdasarkan pada metode dan pendekatan penelitian yang telah ditentukan.

### 5. BAB V

Bab ini berisi penutup terdiri dari kesimpulan disusun dengan menjawab masalah dan tujuan penelitian berupa deskripsi dalam bentuk dan susunan paragraf yang saling berkaitan. Saran, merupakan masukan peneliti yang direfleksikan dari temuan-temuan penelitian yang ditujukan kepada lembaga atau kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian. Rekomendasi penelitian (jika diperlukan), merupakan rekomendasi peneliti terhadap pihak-pihak yang berminat dengan kajian penelitian sejenis dapat berupa anjuran untuk dilakukan penelitian lanjutan maupun hal-hal yang perlu ditindaklanjuti yang belum dikaji dalam penelitian.

#### 6. Daftar Pustaka

Daftar pustaka/bibliografi adalah daftar yang berisi buku, artikel, dokumen, dan segenap kepustakaan lainnya yang digunakan dalam menyusun sebuah tulisan ilmiah, ditempatkan di bagian terakhir (halaman terpisah/tersendiri) dari tulisan ilmiah tersebut.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> *Pedoman Tugas Akhir* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu, n.d.).